

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Leksikon Tuturan Palang Pintu Betawi di Kampung Setu Babakan, Kelurahan Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa, Propinsi DKI Jakarta (Kajian Antropolinguistik)”. Penelitian ini mengkaji tentang leksikon yang terdapat pada tuturan palang pintu Betawi yang mencerminkan konsep laki-laki. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena luntarnya tradisi pernikahan adat Betawi di tengah kehidupan masyarakatnya sendiri. Melihat kondisi masyarakat Betawi yang lebih suka menggunakan tradisi pernikahan dari adat lain, misalnya adat Sunda, Jawa, Barat, atau adat campuran karena mereka dan keturunannya sudah bercampur baur dengan suku lain dan mengutamakan sisi kepraktisan. Sementara itu, ada pihak lain yang berusaha melestarikan tradisi pernikahan adat Betawi, sayangnya perspektif pelakunya tidak sesuai dengan masyarakat asli. Jadi, tidak dapat dimungkiri tradisi pernikahan adat Betawi lambat laun tidak dikenal oleh masyarakatnya sendiri. Ada tiga rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini: 1) bagaimana bentuk lingual leksikon tuturan PPB pernikahan adat; 2) bagaimana klasifikasi dan deskripsi leksikon tuturan PPB pernikahan adat; 3) bagaimana referensi leksikon tuturan PPB pernikahan adat yang mencerminkan konsep laki-laki. Adapun tujuan penelitian ini, yaitu mengklasifikasi dan mendeskripsikan bentuk leksikon tuturan PPB pernikahan adat, dan mendeskripsikan referensi leksikon tuturan PPB pernikahan adat yang mencerminkan konsep laki-laki. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang berisi catatan leksikon yang diperoleh selama observasi dan daftar pertanyaan untuk wawancara kepada informan. Kedua instrumen penelitian ini dapat membantu dalam penganalisisan dan pencarian data. Teori yang melandasi penelitian ini meliputi antropolinguistik, bentuk lingual, posisi antropologi dalam ilmu linguistik. Data yang diperoleh pada penelitian ini dalam bentuk lisan. Sumber data diperoleh melalui tuturan lisan dari juru adat pernikahan dan pihak calon pengantin dari kedua pihak. Hasil penelitian pada leksikon tuturan PPB pernikahan adat adalah bentuk-bentuk lingual dari leksikon tuturan PPB pernikahan adat, seperti bentuk lingual berupa kata, frasa, sinonim, antonim, repetisi, makna figuratif. Selanjutnya, leksikon tuturan PPB pernikahan adat diklasifikasi dan dideskripsikan berdasarkan medan makna yang timbul. Pada akhirnya, dari deskripsi dan klasifikasi itu ditemukan referensi leksikon tuturan PPB pernikahan adat yang mencerminkan konsep laki-laki. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu tradisi tuturan PPB pernikahan adat tidak hanya mencakup bentuk lingual leksikon tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan penelitian serupa, tetapi dengan ruang lingkup yang lebih luas.

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan,
dki jakarta(kajian antropolinguistik)

Kata kunci : leksikon, tuturan palang pintu Betawi, tradisi

ABSTRACT

This study titled "Leksikon Tuturan Palang Pintu Betawi in Kampung Setu Babakan, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Jagakarsa, DKI Jakarta (Antropolinguistik Study)". This study examines the lexicon is contained in the speech Betawi doorstop that reflect the concept of the male. This research is motivated by the phenomenon of the erosion of traditional Betawi traditional wedding in the midst of their own community life. Seeing the condition of the Betawi people who prefer to use a custom wedding traditions of others, such as indigenous Sundanese, Javanese, West, or a custom mix because they and their descendants have mixed with other tribes and prioritizing practicality side. Meanwhile, there are others who are trying to preserve Betawi traditional wedding tradition, unfortunately perspective of the perpetrator is not in accordance with the native peoples. Thus, it can not be denied Betawi traditional wedding traditions gradually recognized by the people themselves are not. There are three formulation of the problem which will be studied in this research: 1) how the shape of the lingual lexicon PPB custom wedding speech; 2) how the classification and description PPB custom wedding speech lexicon; 3) how the reference lexicon PPB custom wedding speech that reflects the concept of the male. The purpose of this study, ie classifying and describing shapes PPB custom wedding speech lexicons, and describes reference lexicon PPB custom wedding speech that reflects the concept of the male. The research method used in this study is a qualitative method. The research instrument used in this study observation sheet that contains records obtained during the observation lexicon and a list of questions to interview the informant. Both of these research instruments can assist in analyzing and searching the data. The theory underlying this research include antropolinguistik, lingual form, position in the science of linguistic anthropology. The data obtained in this study in an oral form. Sources of data obtained through verbal utterances of interpreter custom wedding and bridal party candidate from both parties. The results of research on speech lexicon PPB is a custom wedding lingual forms from the lexicon PPB custom wedding speech, such as the lingual shape in the form of words, phrases, synonyms, antonyms, repetition, figurative meaning. Furthermore, PPB custom wedding speech lexicon are classified and described in terms of fields of meaning that arise. In the end, from the description and classification of the found reference lexicon PPB custom wedding speech that reflects the concept of the

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan, dki jakarta(kajian antropolinguistik)

male. The suggestions for further research, namely PPB custom wedding speech tradition includes not only the shape of the lingual lexicon. Therefore, this study needs to be followed up with a similar study, but with a broader scope.

Keywords : *lexicon, tuturan palang pintu Betawi, tradition*

Indrayadi, 2014

Konsep laki-laki dalam leksikon tuturan palang pintu betawi di kampung setu babakan,
dki jakarta(kajian antropolinguistik)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu